



RINGKASAN

IRFAN SUANTA PURWANA. Pendirian Unit Bisnis Baru Pengolahan Sosis Sapi di PT XYZ kota Bogor. *Establishment of Beef Sausage Processing Business Unit at PT XYZ Bogor City*. Dibimbing oleh PRIMA GANDHI.

Industri daging olahan merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang peternakan. Pada tahun 2009, industri pengolahan daging di dalam negeri mengalami pertumbuhan produksi rata-rata yaitu sebesar 10 sampai 15 persen. Hal ini disertai dengan peningkatan permintaan dan perubahan gaya hidup masyarakat yang beralih ke makanan cepat saji. PT XYZ merupakan sebuah perusahaan yang berfokus di bidang pengolahan produk peternakan menjadi *frozen food* yang terletak di provinsi Jawa Barat. Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada PT XYZ dan menyusun perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan aspek *non* finansial.

Ide pendirian unit bisnis dilaksanakan saat Praktik Kerja Lapangan di PT. XYZ yang terletak di Bukit Panorama selama 3 bulan dengan menggunakan analisis data primer dan sekunder serta menggunakan metode analisis SWOT dan finansial.

PT XYZ berdiri sejak bulan Juli 2015. Dengan harapan untuk buah hatinya agar lahap makan dengan makanan sehat dan bergizi yang dibuatnya sendiri. PT XYZ berfokus pada bagian pengolahan, teknik *frozen food* yang dipilih. Teknik *frozen food* dirasa cocok dengan tujuan awal dari PT XYZ sendiri. PT XYZ pertama kali memulai bisnisnya pengolahan daging ayam, berawal dari lima varian nugget ayam, yang diolah secara higienis tanpa mengandung MSG, pengawet, dan bahan kimia yang berbahaya bagi tubuh. Seiring waktu berjalan, Bapak Darwadi dan Ibu Wulandari selaku pemilik PT XYZ mengembangkan usahanya dengan membuat makanan dengan bahan dasar daging sapi, ayam dan *seafood*.

Metode yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini yaitu analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategi yang digunakan untuk menganalisis kekuatan (*strength*), kelemahan (*wakeness*), peluang (*oppuortunity*), dan Ancaman (*thearth*) yang ada pada perusahaan. Di samping itu, pengembangan kajian bisnis ini menggunakan analisis laba rugi lalu yang didapatkan perusahaan pada tahun ke-1 sebesar Rp 13.733.241 dan tahun ke-2 sampai ke-7 sebesar Rp 18.183.677 dan analisis *switching value* yang didapatkan dalam perhitungan ini adalah toleransi penurunan volume penjualan sebesar 3% apabila terjadi penurunan volume penjualan melebihi 3% maka bisnis ini dikatakan tidak layak. Batas toleransi peningkatan harga daging sapi sebesar 11% apabila harga daging sapi mengalami kenaikan lebih dari 11% maka bisnis dikatakan tidak layak dan bisnis ini dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

Kata kunci: pendirian bisnis baru, sosis sapi, PT XYZ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.